

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pondasi dasar bagi suatu bangsa, tanpa pendidikan suatu bangsa tidak akan berkembang dan akan tertinggal dengan bangsa lain. Bangsa yang maju adalah bangsa yang terdidik sedangkan bangsa yang tertinggal adalah bangsa yang tidak memperhatikan pendidikan bagi bangsanya. Dalam bidang pendidikan, Pemerintahan Indonesia terus mengalami perbaikan demi perbaikan. Misalnya dalam hal kurikulum, pemerintah terus mengevaluasi kurikulum pendidikan sesuai perkembangan zaman. Meskipun demikian, banyak hal-hal yang lain untuk terus diperbaiki baik dalam hal perbaikan mutu pendidikan atau dalam hal yang lebih kecil yaitu minat baca peserta didik.

Pemerintah berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penyediaan buku paket maupun buku bacaan yang disalurkan melalui pemanfaatan perpustakaan ke sekolah-sekolah dan perguruan tinggi dengan maksud agar minat kegemaran membaca dibudayakan pada kalangan anak-anak sekolah, mahasiswa dan masyarakat. Upaya itu dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu serta minat membaca di kalangan anak-anak, mahasiswa dan masyarakat, sehingga pemerintah mempunyai program perpustakaan daerah, perpustakaan di sekolah maupun di perguruan tinggi. Perpustakaan sendiri bertujuan memberi bantuan bahan pustaka atau buku yang diperlukan oleh para pemakai.

Buku merupakan salah satu syarat mutlak yang diperlukan untuk pengembangan program pengembangan minat dan kegemaran membaca, khususnya bagi kalangan pelajar dan mahasiswa yang tentunya belum begitu banyak mengenal teknologi informasi. Perpustakaan ini akan meningkatkan sebuah kualitas pendidikan di Indonesia dan mengangkat harkat martabat bangsa Indonesia melalui pendidikan. Kegemaran membaca sangat menunjang hasil dan prestasi belajar pada proses pembelajaran dan perkuliahan yang ada disekolah serta perguruan tinggi. Tidak hanya itu, dengan membaca kita akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang luas, seperti yang dijelaskan oleh Djamroh dan Zain (2016: 96) yang menyatakan bahwa kita perlu membaca sejarah, biografi, buku-buku mengenai negara lain, buku kesusastraan dunia, serta karya-karya yang menggoncangkan dunia, untuk memberi kita latar belakang yang luas.

Selanjutnya Alderson (2010: 78) menyatakan *Reading, through which we can access worlds of ideas and feelings, as well as the knowledge of the ages and visions of the future*". Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca sangat besar manfaatnya bagi setiap individu khususnya peserta didik. Dengan membaca kita telah membuka jendela dunia. Dengan demikian meningkatkan minat baca bagi mahasiswa penting untuk ditumbuhkan. Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat baca adalah adanya keinginan yang kuat dari seseorang untuk membaca. Membaca dalam hal apapun baik berupa buku pelajaran, majalah, koran, jurnal, novel, cerpen, artikel atau *e-book*. Sementara membaca merupakan upaya seseorang dalam meningkatkan wawasan, pengetahuan dan

memperbanyak informasi yang belum diketahui. Membaca merupakan suatu keharusan untuk kaum terpelajar.

Menurut Haryanto berdasarkan hasil survei *Most Study Littered Nation In The World* tahun 2016 Najwa menyampaikan, “bahwa saat ini minat baca masyarakat Indonesia sangatlah rendah. Sebab minat baca di Indonesia menduduki peringkat 60 dari 61 negara”. Lebih lanjut, berdasarkan hasil survei dari *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO)* diketahui bahwa Indonesia berada di urutan kedua dari bawah soal literasi, minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,01%. Yang berarti dari seribu penduduk hanya satu orang yang gemar bacanya tinggi.

Uraian data di atas, sesuai dengan kenyataan di lapangan. Dimana, berdasarkan hasil observasi penulis ditemukan bahwa seringkali mahasiswa menunjukkan sikap kurang berminat dalam kegiatan membaca, utamanya belum dapat memanfaatkan fungsi perpustakaan dengan maksimal, terutama dalam proses perkuliahan. Berdasarkan pra observasi yang penulis lakukan di Program Studi PPKn Universitas Labuhan Batu, diperoleh informasi dari Dosen bahwa dalam proses perkuliahan terdapat mahasiswa yang kurang berminat untuk melakukan kegiatan membaca atau sekedar mengetahui informasi melalui sumber maupun bahan bacaan yang berkaitan dengan perkuliahan, dan hal ini berlanjut hingga akhir semester perkuliahan yaitu semester VII yang berdampak negatif terhadap pembuatan tugas akhir mahasiswa.

Kurangnya minat membaca mahasiswa juga disebabkan adanya anggapan bahwa kegiatan ke perpustakaan merupakan suatu kegiatan yang membosankan.

Hal ini jelas berakibat luas pada pembuatan tugas akhir dan prestasi akademik mahasiswa itu sendiri. Dalam permasalahan ini, Universitas Labuhan Batu, khususnya Prodi PPKn sebagai institusi pendidikan sangat diharapkan untuk mampu membantu meningkatkan minat baca di kalangan mahasiswa ini. Kampus sebagai lingkungan yang dianggap ideal oleh masyarakat agar dapat meningkatkan minat membaca dan dapat memfasilitasi kebutuhan peserta didik, khususnya mahasiswa Program studi PPKn. Peningkatan minat baca peserta didik harus diperhatikan serta perlu dibina oleh institusi. Dengan adanya minat baca di dalam jiwa mahasiswa akan menghasilkan kualitas pendidikan yang bermutu.

Berdasarkan UU sisdiknas pasal 23 menjelaskan bahwa Lingkungan sekolah/kampus mempunyai fasilitas yang mendukung dan wadah yang tepat bagi peserta didik/mahasiswa. Bunyi pasal 23 yaitu “standar sarana dan prasarana pendidikan mencakup ruang belajar, tempat olah raga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, dan sumber belajar yang lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran”.

Universitas Labuhan Batu merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki peran strategis yang diharapkan mampu menunjang minat baca mahasiswa. Perpustakaan yang dimiliki kampus dapat diberdayakan sebagai instrument peningkatan minat baca. Untuk meningkatkan minat baca mahasiswa, diperlukan strategi yang baik. Strategi diperlukan agar tujuan dapat tercapai dengan baik. Strategi yang baik memerlukan perencanaan yang matang. Berdasarkan hal tersebut, Universitas Labuhan Batu khususnya program studi

PPKn perlu melihat realitas minat baca mahasiswa untuk dijadikan bahan perencanaan sebagai langkah untuk menentukan strategi yang baik. Kemudian Prodi PPKn juga perlu melihat kondisi perpustakaan. Perpustakaan sebagai salah satu sarana yang dapat diberdayakan untuk menunjang minat baca mahasiswa khususnya semester VII di lingkungan kampus. Sinergitas antara kampus dan perpustakaan diperlukan agar memudahkan dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwa Strategi peningkatan minat baca di perpustakaan dalam membuat tugas akhir mahasiswa sangat perlu untuk diteliti. Maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian sekaligus menganalisis “Strategi peningkatan minat baca di perpustakaan dalam membuat tugas akhir mahasiswa semseter VII Program studi PPKn Universitas Labuhan Batu”.

Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi-strategi yang dapat peningkatan minat baca mahasiswa di semseter VII Program studi PPKn Universitas Labuhan Batu di perpustakaan.
2. Kondisi minat baca di perpustakaan dalam membuat tugas akhir mahasiswa semseter VII Program studi PPKn Universitas Labuhan Batu
3. Proses penelitian ini yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semseter VII Program studi PPKn Universitas Labuhan Batu

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah: Bagaimana Strategi peningkatan minat baca di perpustakaan dalam membuat tugas akhir mahasiswa semeseter VII Program studi PPKn Universitas Labuhan Batu?.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Strategi peningkatan minat baca di perpustakaan dalam membuat tugas akhir mahasiswa semeseter VII Program studi PPKn Universitas Labuhan Batu

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Memberi sumbangsi pemikiran terhadap dosen khususnya di Program studi PPKn Universitas Labuhan Batu agar terus dikembangkan serta di tingkatkan potensinya serta cara menanggulangi faktor penghambatnya, sehingga dari sinilah timbul minat peserta didik.
- b. Sebagai bahan informasi untuk memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya berkenaan dengan Strategi peningkatan minat baca di perpustakaan dalam membuat tugas akhir mahasiswa semeseter VII Program studi PPKn Universitas Labuhan Batu

2. Manfaat praktis

- a. Bagi mahasiswa, melalui penelitian ini diharapkan mampu mengatasi kejenuhan dalam membaca dan dengan strategi yang ditawarkan diharapkan mahasiswa menjadi lebih tertarik untuk membaca di perpustakaan.
- b. Bagi dosen, dosen dapat menggunakan strategi-strategi yang ditawarkan agar mahasiswa lebih termotivasi dalam belajar di perpustakaan sehingga diharapkan minat membaca mahasiswa dapat meningkat.
- c. Bagi Universitas, sebagai masukan dalam rangka mengefektifkan pembinaan serta pengembangan profesionalitas dosen agar dapat profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga mampu memotivasi mahasiswa agar lebih giat membaca sejak awal semester. Dengan meningkatnya minat baca mahasiswa diharapkan mutu pendidikan di kampus dapat di tingkatkan.